

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah Penulis meneliti dan mempelajari tentang Migrasi Masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, melalui literatur, wawancara dan observasi, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Masyarakat Banjar berasal dari Kalimantan Selatan yang berasal dari daerah Mahang/Sungai Hanyar, Barabai, Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Kedatangan masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular di mulai pada tahun 1918 dengan Haji Abdul Gani yang merupakan orang yang pertama sekali tinggal di Desa Sungai Ular.
3. Bahwa migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular di latar belakang oleh terjadinya Perang Banjar, sehingga tidak memberikan keamanan di daerah mereka tinggal dan adanya tawaran Belanda untuk bekerja di Perkebunan Tembakau di Sumatera oleh Belanda.
4. Faktor-faktor pendorong migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular:
 - Faktor dari luar
 - Faktor dari dalam
5. Factor-faktor penarik migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular:

○ **Faktor Ekonomi**

1. Mata pencaharian masyarakat Banjar di Desa Sungai Ular adalah hidup sebagai petani dan nelayan. Hal itu disebabkan karena adanya lahan kosong yang luas dan cocok untuk lahan pertanian, begitu pun masyarakat Banjar tidak bisa di pisahkan dari Sungai, sehingga mereka kerap kali menggunakan Sungai/laut sebagai sumber mata pencaharian mereka.
2. Masyarakat Banjar merupakan masyarakat yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya di manapun mereka berada. Tak terkecuali di Desa Sungai Ular. Walaupun demikian masyarakat Banjar yang ada di Desa Sungai Ular tidak melupakan adat istiadat dan budaya daerah asal mereka.
3. Antara masyarakat Banjar dengan masyarakat yang lainnya seperti Jawa dan Melayu terjalin interaksi yang terbangun dengan jalur komunikasi yang di maksud adalah adanya kontak sosial yang dinamis melalui hubungan yang intens dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai aktifitas sosial, adat istiadat, religi, ekonomi dan politik.
4. Perolehan lahan oleh masyarakat Banjar di peroleh karena daerah yang di tempati masyarakat Banjar pada saat itu masih hutan belantara. Sehingga masyarakat Banjar dengan bebas mengambil lahan tanpa ada peraturan yang membatasinya.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Banjar yang ada di Desa Sungai Ular hendaknya memupuk persaudaraan dan kekeluargaan serta kebersamaan.
2. Bagi para generasi muda tetaplah mencintai dan mempertahankan budaya peninggalan leluhur, berupa tradisi Kepala Indaruk yang di adakan pada saat pernikahan bagi yang memiliki keturunan untuk terus melestarikan di setiap pernikahan, lalu Bahasa Banjar yang harus tetap di lestarikan, dan jangan pernah malu untuk menunjukkan kepada budaya lain dengan Bahasa Banjar, agar tidak hilang di telan perkembangan jaman.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna memberikan kesempurnaan terhadap hasil penelitian.